

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung, didapatkan hasil sebagai berikut:

A. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas III Materi Wudhu di MIN 1 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisa data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 84,70 sedangkan kelas kontrol adalah 78,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* pada kelas kontrol.

Analisa data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,848 dan pada kelas kontrol sebesar 0,551. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,922 dan pada kelas kontrol sebesar 0,468. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data tes kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji

homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,938. Nilai *Sig.* 0,938 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *T- test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,042. Hasil *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III pada materi wudhu.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam menyampaikan materi wudhu, metode demonstrasi lebih baik digunakan dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran yang lain. Dengan menggunakan metode demonstrasi peserta didik menjadi lebih bersemangat dan antusias selama mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan manfaat metode demonstrasi yang telah dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya adalah manfaat metode demonstrasi menurut Wina Sanjaya, pembelajaran menggunakan metode demonstrasi memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mengetahui secara langsung suatu proses atau cara sehingga pembelajaran akan lebih menarik karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga mengamati peristiwa yang terjadi.¹ Selain itu, Zainal Aqib dan Ali Murtadlo juga berpendapat dalam bukunya bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif karena membantu peserta didik untuk mencari jawaban

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 152

dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.² Metode demonstrasi sangat efektif menolong peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan seperti: Bagaimana prosesnya? Cara mana yang paling baik? Bagaimana dapat diketahui kebenarannya? Hal tersebut dapat dilakukan melalui pengamatan induktif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuda Muzakar³ dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar” Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dilihat dari hasil tes yang mengalami peningkatan pada *post test* I nilai peserta didik rata-rata 73,3 kemudian pada siklus II rata-rata nilainya 80. Demikian juga dalam hal ketuntasan juga mengalami peningkatan dari siklus I kesiklus II yaitu 60% naik menjadi 85,7%.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Arina Choirun Nisa⁴ yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III Di MI Muhammadiyah 3 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.” Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa

² Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hlm. 48

³ Zuda Muzakar, *Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

⁴Arina Choirun Nisa', *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III Di MI Muhammadiyah 3 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan. 2018).

hasil belajar peserta didik meningkat setelah guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III materi wudhu di MIN 1 Tulungagung.

B. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas III Materi Sholat di MIN 1 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisa data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 81,21 sedangkan kelas kontrol adalah 74,79. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* pada kelas kontrol.

Analisa data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,841 dan pada kelas kontrol sebesar 0,540. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,933 dan pada kelas kontrol sebesar 0,479. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data tes kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji

homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,884. Nilai *Sig.* 0,884 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan analisis *T- test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,032. Hasil *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III pada materi sholat fardhu.

Dalam metode demonstrasi, pendidik berperan menyajikan pembelajaran dengan memeragakan dan menunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya maupun hanya sekedar tiruan serta didukung dengan penjelasan lisan oleh pendidik.⁵ Dalam metode demonstrasi, peserta didik sebagai subjek didik yang terlibat aktif diberi kesempatan untuk mencoba melakukan sendiri agar peserta didik merasa yakin tentang kebenaran suatu proses.

Hasil penelitian ini telah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alisman⁶ dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siswa Kelas IV Mi Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara”. Hasil penelitian data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar dengan

⁵ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hlm. 49

⁶ Alisman, *Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Tematik Selalu Berhemat Energi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siswa Kelas IV Mi Siompu Kabupaten Buton Selatan Sulawesi Tenggara*, (Makassar: Skripsi tidak diterbitkan. 2017).

menggunakan metode demonstrasi di kelas eksperimen diperoleh persentase sebanyak 74%, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh persentase sebesar 63%,

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Tiflah Addina Khairiah Nst⁷ dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Sub Bahasan Cahaya Dan Sifat-Sifatnya Di Kelas V MIN Medan Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018” Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa nilai rata-rata untuk kedua kelas yaitu nilai *post tes* hasil belajar kelas eksperimen mempunyai rata-rata 75,3 dan kelas kontrol mempunyai rata-rata 53,5, maka selisih rata-rata *post tes* kelas eksperimen dan kontrol adalah 21,8. Artinya, ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA siswa pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V MIN Medan Tembung.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III materi sholat di MIN 1 Tulungagung.

C. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas III Materi Sholat di MIN 1 Tulungagung

Berdasarkan hasil uji MANOVA, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,040. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,040 < 0,05$. Jadi ada perbedaan hasil belajar Fiqih peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan

⁷ Tiflah Addina Khairiah Nst, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Sub Bahasan Cahaya Dan Sifat-Sifatnya Di Kelas V MIN Medan Tembung Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Medan: Skripsi tidak diterbitkan, 2018)

metode demonstrasi atau hanya menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik.

Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti yang menggunakan metode demonstrasi menunjukkan bahwa penguasaan kognitif sudah semakin baik, proses pembelajaran, keaktifan peserta didik serta kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif. Sebagian besar peserta telah termotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang meningkat. Peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan suasana juga menjadi aktif dan menyenangkan. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, penggunaan metode demonstrasi dapat menghindari terjadinya verbalisme selama proses pembelajaran karena siswa dapat langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.⁸ Sehingga hal inilah yang menjadi faktor hasil belajar dapat meningkat karena materi yang disampaikan dapat benar-benar tertanam dalam ingatan peserta didik. Bukan hanya mengerti tetapi siswa juga dapat memahami secara langsung.

Kesimpulannya dari teori para ahli tentang penggunaan metode demonstrasi tersebut terjadi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, adapun perilaku yang diperlihatkan peserta didik selama pembelajaran yaitu peserta didik sangat memperhatikan dan antusias selama pembelajaran. Peserta didik senang dengan pembelajaran yang disampaikan menggunakan, peserta didik juga merespon, menanggapi dan mengamati pembelajaran dengan baik, ketika peserta dimintai bertanya mengenai hal-hal yang tidak

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*....., hlm. 152

dimengerti pada pembelajaran, peserta didik dengan cara bertanya maupun menanggapi dengan baik.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung.